

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah puasa terhadap siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Arrahmat Abadiyyah Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam menanamkan kemandirian ibadah puasa terhadap siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan meliputi beberapa peran yaitu:
 - a. Sebagai Pendidik
 - b. Sebagai Pembimbing
 - c. Sebagai Sumber Informasi
 - d. Sebagai Suri Tauladan
 - e. Sebagai Motivator
 - f. Sebagai Evaluator
 - g. Sebagai Kontroling
2. Faktor pendukung peran guru menanamkan kemandirian ibadah puasa terhadap siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Arrahmatul Abadiyyah Alalak Selatan yaitu faktor guru dan kesadaran diri. Adapun faktor yang menjadi penghambat peran guru tersebut adalah faktor lingkungan dan faktor keterbatasan waktu.

B. Saran-saran

Penanaman nilai kemandirian ibadah puasa kepada siswa dan siswi oleh seseorang guru memang tidak mudah. Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran berikut.

1. Dalam mengatasi permasalahan keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan ibadah puasa kepada siswa saat jam pelajaran. Guru bisa memberikan materi tambahan kepada siswa siswi melalui kegiatan pesantren ramadhan dengan menambah jangka waktu atau durasi waktu untuk pelaksanaan pesantren ramadhan.
2. Kepada Kepala Madrasah dan guru, agar dapat melakukan peningkatan dalam kegiatan keagamaan, agar siswa mereka lebih siap dan matang dalam hal agama agar siswa bisa mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari dengan baik.
3. Kepada siswa dan siswi hendaknya agar terus menanamkan nilai-nilai agama Islam dilingkungan mereka tinggal nanti untuk melaksanakan pembiasaan dan keteladanan yang telah dibina di sekolah.